

INTISARI

Agorafobia merupakan salah satu bentuk ansietas fobik yang disertai dengan efek depresif. Penderita mengalami kesulitan menghindari ke tempat yang aman, ketakutan berada di tempat umum, bepergian bus, kereta api dan pesawat.

Terapi farmaka yang digunakan adalah Gol Benzodiazepin seperti Alprazolam dan Buspirone, di antara kedua obat tersebut Alprazolam yang banyak direkomendasikan untuk penderita. Buspirone merupakan generasi baru benzodiazepine yang tidak memberikan efek sedatif hipnotis dan pelemas otot. Selain itu juga terdapat obat golongan SSRI yang meliputi fluoxetin, sertralin, paroksetin. Obat-obat antidepresan trisiklik dan golongan Beta bloker secara efektif dapat membantu meringankan dan mengurangi penderitaan pasien.

Karena adanya keterbatasan pada penderita Agorafobia maka tidaklah berlebihan, jika diberikan perhatian dan terapi yang adikuat sehingga penderita dapat sembuh kembali.